

**PERANCANGAN *SOCIAL REHABILITATION CENTRE* DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI GRESIK**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun oleh :

ADELYA TASYA RAHMATIKA WARDOYO

NIM: 09020322020

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adelya Tasya Rahmatika Wardoyo

NIM : 09020322020

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: "*Perancangan Social Rehabilitation Centre Dengan Pendekatan Arsitektur Humanis Di Gresik*". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindak plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 05 Juni 2026

Yang menyatakan,



(Adelya Tasya Rahmatika Wardoyo)

NIM 09020322020

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh :

NAMA : Adelya Tasya Rahmatika Wardoyo

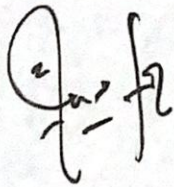
NIM : 09020322020

JUDUL : Perancangan *Social Rehabilitation Centre* dengan Pendekatan
Arsitektur Humanis di Gresik

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 9 Juni 2026

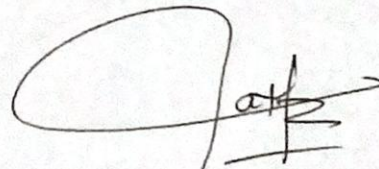
Dosen Pembimbing I



(Ir. Arfiani Syariah, M.T)

NIP 198302272014032001

Dosen Pembimbing II



(Fathur Rohman, M.Ag)

NIP 197311302005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Adelya Tasya Rahmatika Wardoyo ini telah dipertahankan
didepan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 12 Juni 2026

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Dosen Penguji I

(Ir. Arifani Syariah, M.T.)
NIP 198302272014032001

Dosen Penguji II

(Fathur Rohman, M.Ag)
NIP 197311302005011005

Dosen Penguji III

(Dr. Rita Ernawati, M.T.)
NIP 198008032014032001

Dosen Penguji IV

(Mega Ayundya Widiastuti, M.Eng.)
NIP 198703102014032007

Surabaya, 12 Juni 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya



(Dr. A Saepul Hamdani, M.Pd)
NIP 196507312000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adelya Tasya Rahmatika Wardoyo
NIM : 09020322020
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Arsitektur
E-mail address : adelyatasyarw@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perancangan Social Rehabilitation Centre dengan Pendekatan
Arsitektur Humanis di Gresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Juni 2026

Penulis



(Adelya Tasya RW)

ABSTRAK

PERANCANGAN *SOCIAL REHABILITATION CENTRE* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS DI GRESIK

Permasalahan kesejahteraan sosial di Indonesia masih menjadi isu yang memerlukan perhatian, khususnya pada kelompok rentan seperti anak terlantar, lansia terlantar, dan wanita tuna sosial ekonomi (WTS). Kelompok tersebut tidak hanya membutuhkan tempat tinggal sementara, tetapi juga memerlukan fasilitas rehabilitasi yang mampu mendukung proses pemulihan, pengembangan potensi diri, serta peningkatan kualitas hidup secara berkelanjutan. Kabupaten Gresik sebagai salah satu wilayah dengan perkembangan sosial dan ekonomi yang pesat membutuhkan fasilitas rehabilitasi sosial yang mampu mengakomodasi kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual para penerima manfaat.

Perancangan *Social Rehabilitation Centre* di Gresik bertujuan untuk menyediakan wadah rehabilitasi sosial yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembinaan dan hunian sementara, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung proses pemulihan, pertumbuhan, dan pemberdayaan penghuninya. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini adalah Arsitektur Humanis yang diterapkan melalui konsep Piramida Kebutuhan Maslow. Pendekatan tersebut dipilih karena mampu mengakomodasi kebutuhan dasar manusia secara bertahap, mulai dari kebutuhan fisiologis, rasa aman, kebutuhan sosial, penghargaan diri, hingga aktualisasi diri.

Metode perancangan dilakukan melalui pengumpulan data primer dan sekunder, studi literatur, studi preseden, analisis tapak, analisis kebutuhan ruang, serta analisis perilaku pengguna. Hasil analisis kemudian diterjemahkan ke dalam konsep perancangan kawasan yang menghadirkan lingkungan rehabilitasi yang aman, nyaman, inklusif, dan mendukung interaksi sosial. Implementasi pendekatan humanis diwujudkan melalui penyediaan ruang luar berupa amphiteater, taman lansia, greenhouse, playground, lapangan, pedestrian, kolam ikan, dan danau retensi, serta ruang dalam yang memperhatikan kenyamanan, aksesibilitas, keamanan, dan kebutuhan psikologis pengguna.

Hasil perancangan berupa kawasan *Social Rehabilitation Centre* yang mampu mewadahi kegiatan rehabilitasi, pendidikan nonformal, pelatihan keterampilan, pelayanan kesehatan, pembinaan spiritual, serta aktivitas sosial secara terpadu. Melalui penerapan pendekatan Arsitektur Humanis, diharapkan fasilitas ini dapat menjadi ruang yang mendukung proses pemulihan, pertumbuhan, dan pemberdayaan bagi anak terlantar, lansia terlantar, dan wanita tuna sosial ekonomi sehingga mereka dapat kembali berfungsi secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: *Social Rehabilitation Centre*, Arsitektur Humanis, Piramida Kebutuhan Maslow, Rehabilitasi Sosial, Gresik.

ABSTRACT

DESIGN OF A SOCIAL REHABILITATION CENTRE WITH A HUMANISTIC ARCHITECTURAL APPROACH IN GRESIK

Social welfare issues in Indonesia remain a significant concern, particularly for vulnerable groups such as neglected children, neglected elderly people, and socially and economically disadvantaged women. These groups require not only temporary shelter but also rehabilitation facilities that can support their recovery process, personal development, and long-term improvement of quality of life. As one of the developing regions in East Java, Gresik Regency requires a social rehabilitation facility capable of accommodating the physical, psychological, social, and spiritual needs of its beneficiaries.

The design of the Social Rehabilitation Centre in Gresik aims to provide a facility that functions not only as a place for social rehabilitation and temporary accommodation but also as an environment that supports recovery, growth, and empowerment. The design adopts a Humanistic Architecture approach implemented through Maslow's Hierarchy of Needs. This approach was selected because it accommodates human needs progressively, ranging from physiological and safety needs to social belonging, self-esteem, and self-actualization.

The design process was conducted through the collection of primary and secondary data, literature reviews, precedent studies, site analysis, spatial requirement analysis, and user behavior analysis. The findings were then translated into a design concept that creates a safe, comfortable, inclusive, and socially supportive rehabilitation environment. The implementation of the humanistic approach is reflected in the provision of outdoor spaces such as an amphitheater, elderly garden, greenhouse, playground, sports field, pedestrian pathways, fish ponds, and a retention pond, as well as indoor spaces that prioritize comfort, accessibility, safety, and the psychological well-being of users.

The result of the design is a Social Rehabilitation Centre that accommodates rehabilitation programs, non-formal education, vocational training, healthcare services, spiritual development, and social activities within an integrated environment. Through the application of Humanistic Architecture, the facility is expected to become a place that supports recovery, growth, and empowerment for neglected children, neglected elderly people, and socially and economically disadvantaged women, enabling them to regain their social functioning and improve their quality of life within society.

Keywords: *Social Rehabilitation Centre, Humanistic Architecture, Maslow's Hierarchy of Needs, Social Rehabilitation, Gresik.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan.....	3
1.3 Ruang Lingkup Proyek	3
1.4 Metode Perancangan	4
1.4.1 Tahap Pengumpulan Data	4
1.4.2 Analisis Data	5
1.4.3 Tahap Konsep Perancangan	5
BAB II TINJAUAN OBJEK & LOKASI PERANCANGAN.....	6
2.1 Penjelasan Pemilihan Objek.....	6
2.1.1 Pengertian <i>Social Rehabilitation Centre</i>	6
2.1.2 Klasifikasi <i>Social Rehabilitation Centre</i>	6
2.1.3 Fungsi <i>Social Rehabilitation Centre</i>	7
2.1.4 Analisis Kapasitas Penghuni	11
2.1.5 <i>Programming</i> Ruang Perancangan <i>Social Rehabilitation Centre</i>	12
2.1.6 Justifikasi <i>Social Rehabilitation Centre</i>	17
2.2 Penjelasan Lokasi Rancangan	18
2.2.1 Gambaran Umum Tapak	18
2.2.2 Eksisting Site.....	19
2.2.3 Aksesibilitas	21

2.2.4	Potensi dan Permasalahan Tapak	21
BAB III PENDEKATAN (TEMA) DAN KONSEP PERANCANGAN		23
3.1	Pendekatan Perancangan	23
3.1.1	Tinjauan Teori Pendekatan Arsitektur Humanis	23
3.1.2	Prinsip Prinsip Arsitektur Humanis.....	24
3.2	Integrasi Keislaman.....	28
3.3	Konsep Perancangan	29
3.3.1	Peta Konsep Perancangan	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Rancangan Arsitektural	34
4.1.1	Konsep Tapak.....	34
4.1.2	Konsep Bangunan	43
4.1.3	Konsep Ruang	46
4.1.4	Implementasi Pendekatan Arsitektur Humanis	50
4.1.5	Implementasi Berdasarkan Karakteristik Pengguna	52
4.2	Rancangan Struktural	54
4.2.1	<i>Sub-Structure</i> (Pondasi)	54
4.2.2	<i>Super Structure</i> (Struktur Utama)	54
4.2.3	<i>Upper Structure</i> (Struktur Atas).....	55
4.3	Rancangan Utilitas	56
4.3.1	Utilitas Air.....	56
4.3.2	Utilitas Listrik	59
4.3.3	Utilitas Pemadam Kebakaran.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tapak Terpilih.....	19
Gambar 2. 2 Keadaan Eksisting Sekitar Site Terpilih.....	20
Gambar 2. 3 Aksesibilitas	21
Gambar 3. 1 Tabel Kebutuhan Manusia Maslow	24
Gambar 3. 2 Peta Konsep Perancangan	30
Gambar 4. 1 Zonasi Tapak	34
Gambar 4.2 Pola Tata Massa.....	35
Gambar 4. 3 Zona Privat (Asrama)	36
Gambar 4. 4 Zona Semi Privat (Gedung serbaguna, Kolam ikan, Greenhouse) .	39
Gambar 4. 5 Zona Publik (Klinik, Kantor, Kafe Komunitas, Kolam)	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4.6 Pola Sirkulasi	42
Gambar 4.7 Transformasi Bentuk	45
Gambar 4. 8 Inner Courtyard	48
Gambar 4. 9 Konsep Ruang Luar.....	50
Gambar 4. 10 Pondasi Minipile	54
Gambar 4. 11 Utilitas Air Bersih.....	58
Gambar 4.12 Utilitas Air Kotor.....	59
Gambar 4.13 Utilitas Listrik	60
Gambar 4. 14 Utilitas Pemadam Kebakaran.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis Penggunaan dan Analisis Fungsi Primer	7
Tabel 2. 2 Analisis Pengguna dan Analisis Fungsi Sekunder.....	9
Tabel 2. 3 Analisis Pengguna dan Analisis Fungsi Tersier.....	9
Tabel 2. 4 Analisis Kapasitas dan Besaran Ruang Fungsi Primer.....	12
Tabel 2. 5 Analisis Kapasitas dan Besaran Ruang Fungsi Sekunder	15
Tabel 2. 6 Analisis Kapasitas dan Besaran Ruang Fungsi Tersier	15
Tabel 2. 7 Rekapitulasi Kebutuhan Ruang.....	17
Tabel 3. 1 Tabel Konsep Perancangan	31
Tabel 4. 1 Tabel Implementasi Penerapan Pendekatan Arsitektur Humanis.....	52



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

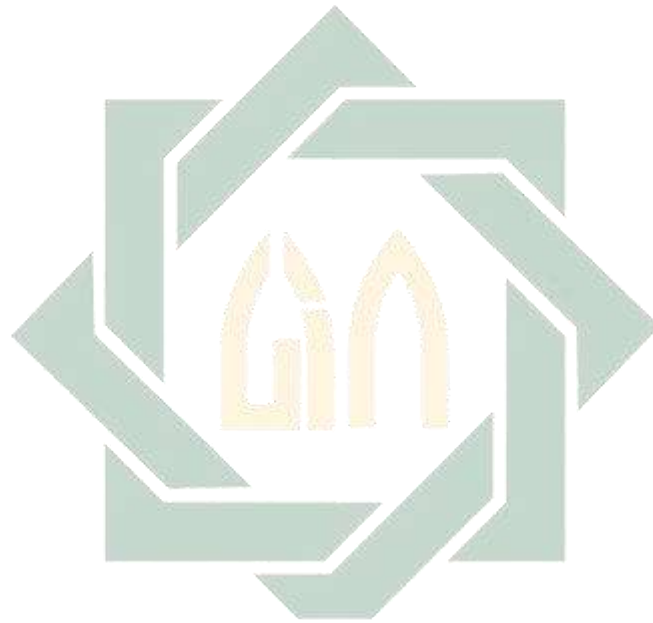
DAFTAR PUSTAKA

- A'Design Award. (2021). *Design ID 117124*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://competition.adesignaward.com/design.php?ID=117124>
- Arpusda Jateng. (2024). *Rehabilitasi Centrum Surakarta*. Diakses pada 27 April 2026, dari https://arpusda.jatengprov.go.id/wp-content/uploads/2024/05/Rehabilitasi_Centrum_Surakarta.pdf
- Better Future Awards. (2021). *Project ID 21553*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://betterfutureawards.com/BER21/project.asp?ID=21553>
- BPHN. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://bphn.go.id/data/documents/98uu013.pdf>
- Brown, K., & Thomas, J. (2021). *Housing with care for older people: A scoping review using the CASP assessment tool to inform optimal design*.
- Burckhardt, J. (1860). *The civilization of the Renaissance in Italy*.
- Cassirer, E. (1944). *The individual and the cosmos in Renaissance philosophy*.
- Ching, F. D. K. (2014). *Building construction illustrated* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- China Daily. (2018). *Government policy and social development*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://govt.chinadaily.com.cn/a/201803/27/WS5b787df3498e855160e8f16c.html>
- Coale, A. J., & Hoover, E. M. (1958). *Population growth and economic development in low-income countries*. Princeton University Press.
- Construction Methodology. (n.d.). *Educational facility construction*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://constructionmethodology.com/construction-guides/educational-facility-construction/>
- Databoks. (2025). *Daftar negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia Januari 2025: Indonesia peringkat berapa*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/f7e2b32e3aff4e7/>
- Design Radiant. (n.d.). *Design Radiant*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://www.designradiant.com>
- Designers.org. (2021). *Project ID 117124*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://designers.org/117124>
- GoodStats. (2024). *Penduduk Indonesia tumbuh 200% sejak 1960 capai 281,6 juta jiwa pada 2024*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://data.goodstats.id/statistic/penduduk-indonesia-tumbuh-200-sejak-1960-capai-2816-juta-jiwa-pada-2024-bM8DV>
- Hughes, L. (2020). Dimensions of social rehabilitation: A qualitative study. *Journal of Social Work*, 10(4). Diakses pada 27 April 2026, dari <https://www.ovid.com/journals/jsocw/fulltext/10.1177/1468017320979544>

- Humanitas Journal. (2025). *Kajian humanisme dalam arsitektur sosial*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://journal.unpas.ac.id/index.php/humanitas/article/view/2827/1697>
- Kahn, L. (1991). *Between silence and light: Spirit in the architecture of Louis I. Kahn*. Shambhala Publications
- Kataja, K., Lantela, P., & Romakkaniemi, M. (2022). *Dimensions of social rehabilitation: A qualitative interpretive meta-synthesis*. Journal of Social Work, 22(1), 109–129. <https://doi.org/10.1177/1468017320979544>
- Kemendikbud Republik Indonesia. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data PMKS*.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial Anak*.
- Kim, H.-S. (2009). Alvar Aalto and the humanizing of architecture. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.3130/jaabe.8.9>
- Ministry of Social Development New Zealand. (2018). *Housing design standards for institutional and supported living facilities*.
- Mukarromah, L., & Rusdiana, E. (2019). Peran hukum dalam perlindungan sosial. *Novum: Jurnal Hukum*, 6(1).
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architects' data* (4th ed.). Wiley-Blackwell.
- Scott, G. (1914). *The architecture of humanism: A study in the history of taste*. Constable & Company Ltd.
- Scottish Government. (2022). *Rehabilitation and recovery: Once for Scotland – A person-centred approach to rehabilitation in the post-COVID era*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://www.gov.scot/>
- Scribd. (n.d.). *EDS Standar Sarpras SMK*. Diakses pada 27 April 2026, dari <https://id.scribd.com/document/506702400/07-EDS-Standar-Sarpras-SMK>
- Sinding, S. W. (2009). *Population, poverty and economic development*.
- UN-Habitat. (2015). *Design guidelines for dormitories and institutional housing*. United Nations Human Settlements Programme.
- UNICEF. (2018). *Child-friendly institution design manual*.
- UK Department for Education. (2015). *Building Bulletin 103: Area guidelines for mainstream schools*.
- Vitruvius. (1960). *Ten books on architecture* (M. H. Morgan, Trans.). Dover Publications. (Original work published ca. 15 BCE).

Zahroh, F., et al. (2022). Kajian penerapan konsep arsitektur humanisme pada bangunan UPTD Liponsos Kampung Anak Negeri. *Jurnal Arsitektur Tercotta*.

Zhao, L., et al. (2023). *Site selection for elderly care facilities in the context of big data: A case study of Xi'an, China*.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A